

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR PETA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Kegunaan Penelitian	3
1.4. Tinjauan Pustaka	4
1.5. Kerangka Pemikiran	17
1.6. Hipotesis	19
1.7. Metode Penelitian	20
1.8. Konsep dan definisi	23
1.9. Rangkuman Isi	24
BAB II. Deskripsi Daerah Penelitian	26
2.1. Letak, batas, Luas daerah	26
2.2. Keadaan fisis, topografi, iklim, tanah dan tata air	28
2.3. Tataguna lahan	31
2.4. Keadaan Penduduk	32
2.4.1. Jumlah dan kepadatan	32
2.4.2. Komposisi Penduduk	34
2.4.3. Perubahan Penduduk	39
2.5. Keadaan Sarana Sosial-Ekonomi	40
BAB III. Karakteristik Responden	43
3.1. Umur	43
3.2. Pendidikan Responden	44
3.3. Pendidikan Suami Responden	45
3.4. Pekerjaan Suami dan Responden	46
3.4.1. Pekerjaan Suami Responden	46
3.4.2. Pekerjaan Responden	48

3.5. Luas Lahan	50
3.5.1. Luas Pemilikan lahan	50
3.5.2. Luas Lahan Garapan	51
3.6. Sistem Pengelolaan Lahan	54
3.6.1. Pola tanam	54
3.6.2. Sistem panen	56
3.7. Tenaga Kerja	57
3.8. Pendapatan	63
3.9. Lingkungan Permukiman Responden	64
BAB IV. Fertilitas Responden	70
4.1. Fertilitas	70
4.1.1. Jumlah anak lahir hidup	70
4.1.2. Jumlah anak masih hidup	72
4.1.3. Rata-rata jumlah kematian anak	74
4.1.4. Jumlah Anak Yang Diinginkan	75
4.1.5. Jumlah Anak Yang Cocok dan Yang Tidak Memberatkan	77
4.2. Variabel Antara	80
4.2.1. Usia Kawin Pertama Responden	80
4.2.2. Lama Masa Kawin	85
4.2.3. Keluarga Berencana	87
BAB V. HUBUNGAN KONDISI SOSIAL-EKONOMI DAN FERTI- LITAS	93
5.1. Hubungan lama melakukan kegiatan usaha tani dan fertilitas	93
5.2. Hubungan Pendidikan Suami Responden dan Fer- tilitas	98
5.3. Hubungan Pendidikan Responden dan Fertilitas	104
5.4. Hubungan Pemilikan Lahan dan Fertilitas	110
5.5. Hubungan Luas Lahan Garapan dan Fertilitas ..	114
5.6. Hubungan Pendapatan dan Fertilitas	118
BAB VI. KESIMPULAN	123
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
2.1. Luas Tiap Desa di Kecamatan Banguntapan Tahun 1988	28
2.2. Luas Tanah Sawah Berdasarkan Sistem Irigasi Tiap Desa di Kecamatan Banguntapan Tahun 1988	31
2.3. Jumlah Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga, Luas dan Kepadatan Tiap Desa di Kecamatan Banguntapan Tahun 1988	32
2.4. Komposisi Penduduk Kecamatan Banguntapan Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 1988	34
2.5. Komposisi Penduduk Kecamatan Banguntapan Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 1988	35
2.6. Tingkat Pendidikan Penduduk Kecamatan Banguntapan Tahun 1988	36
2.7. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Banguntapan Tahun 1988	38
2.8. Pertambahan Penduduk di Kecamatan Banguntapan Tahun 1988	39
3.1. Persentase Umur Responden di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	43
3.2. Distribusi Responden Menurut Pendidikan di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	45
3.3. Distribusi Suami Responden Menurut Pendidikan di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	46
3.4. Persentase Suami Responden Menurut Pekerjaan Non Usaha Tani Suami responden Menurut Umur di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	47
3.5. Distribusi Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan Non Usaha Tani Suami Responden Menurut Pendidikan di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989 ..	48
3.6. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Usaha Tani dan Non Usaha Tani di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	49
3.7. Persentase Responden Menurut Kegiatan Responden Pada Non Usaha Tani Menurut Pendidikan Responden di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	50

TABEL	Halaman
3.8. Distribusi Responden Menurut Luas Pemilikan Lahan di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989 ..	51
3.9. Distribusi Responden Menurut Luas Lahan Garapan di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989 ..	52
3.10. Distribusi Responden Menurut Status Lahan Responden di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	53
3.11. Distribusi Responden Menurut Pola Tanam di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	55
3.12. Curahan Jam Kerja Responden Pada Kegiatan Usaha Tani di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	59
3.13. Jumlah Jam Kerja Suami Responden Pada Kegiatan Usaha Tani di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	60
3.14. Persentase Responden Menurut Partisipasi Anak Dalam Kegiatan Usaha Tani Dan Pendidikan Responden di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	62
3.15. Pendapatan Suami-Istri Tiap Bulan Dari Kegiatan Usaha Tani di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	63
3.16. Penghasilan Suami-Istri Tiap Bulan di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	64
3.17. Distribusi Responden Menurut Luas Rumah Responden di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989 .	65
3.18. Distribusi Responden Menurut Luas Pekarangan di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989 .	67
3.19. Persentase Responden Menurut Fasilitas Peningkatan di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989 .	68
4.1. Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Umur Responden di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	71
4.2. Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup (ALH), Anak Masih Hidup (AMH) Dan Jumlah Kematian Anak (JKA) di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	73
4.3. Rata-rata Kematian Anak Menurut Pendidikan Responden di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	76

TABEL	Halaman
4.4. Jumlah Anak Yang Diinginkan (AYD) Menurut Jumlah Anak Masih Hidup di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	77
4.5. Jumlah Anak Yang Tidak Memberatkan (AYB) Menurut Jumlah Anak Masih Hidup di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	79
4.6. Jumlah Anak Yang Dianggap Cocok (AYC) Menurut Jumlah Anak Masih Hidup di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	81
4.7. Persentase Responden Menurut Umur Perkawinan Pertama di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	82
4.8. Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Umur Perkawinan Pertama di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	83
4.9. Rata-rata Usia Kawin Pertama, Rata-rata Umur Ibu Pada Persalinan Pertama dan Rata-rata Masa Tunggu Kelahiran Anak Pertama Menurut Umur Responden di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	84
4.10. Rata-rata Usia Kawin Pertama, Rata-rata Usia Ibu Pada Kelahiran Anak Pertama dan Rata-rata Jumlah Anak lahir Hidup di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	86
4.11. Persentase Responden Menurut Lama Masa Kawin di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	86
4.12. Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup Menurut Lama Masa Kawin di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	88
4.13. Persentase Responden Menurut Lama Masa Menyusui di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989 .	89
4.14. Persentase Responden Menurut Keikutsertaan Dalam Keluarga Berencana di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	90
4.15. Rata-rata Anak Lahir Hidup Menurut Keikutsertaan Dalam Keluarga Berencana di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	91
4.16. Rata-rata Anak Lahir Hidup Menurut Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	94

TABEL	Halaman
5.1. Fertilitas Menurut Lama Melakukan Kegiatan Pertanian Dan Variabel Antara Di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	95
5.2. Rata-rata ALH Menurut Lama Melakukan Kegiatan Usaha Tani Dan Keikutsertaan Dalam Keluarga Berencana Di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	95
5.3. Korelasi Parsial Lama Melakukan Kegiatan Usaha Tani Dengan Fertilitas Dikontrol Beberapa Variabel Antara Di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	96
5.4. Fertilitas Menurut Pendidikan Suami dan Variabel Antara Di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	99
5.5. Rata-rata ALH Menurut Pendidikan Suami Responden Dan Keikutsertaan Dalam Keluarga Berencana Di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	100
5.6. Korelasi Parsial Pendidikan Suami dengan Fertilitas Dikontrol Beberapa Variabel Antara Di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989 ...	102
5.7. Fertilitas Menurut Pendidikan Istri Dan Variabel Antara Di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	105
5.8. Rata-rata ALH Menurut Pendidikan Responden dan Keikutsertaan Dalam Keluarga Berencana Di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	106
5.9. Korelasi Parsial Pendidikan Ibu Dengan Fertilitas Dikontrol Beberapa Variabel Antara Di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	108
5.10. Fertilitas Menurut Pemilikan Lahan dan Variabel Antara Di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	111
5.11. Rata-rata ALH Menurut Pemilikan Lahan Dan Keikutsertaan Dalam Keluarga Berencana Di Dua Penelitian Tahun 1989	112
5.12. Fertilitas Menurut Luas Lahan Garapan Dan Variabel Antara Di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	115
5.13. Rata-rata Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Luas Lahan Garapan Dan Keikutsertaan Dalam Keluarga Berencana Di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	116



TABEL	Halaman
5.14. Fertilitas Menurut Pendapatan Suami-Istri Dan Variabel Antara Di Dua Daerah Peneliti- an Tahun 1989	118
5.15. Rata-rata ALH Menurut Pendapatan Dan Ke- ikutsertaan Dalam Keluarga Berencana Di Dua Daerah Penelitian Tahun 1989	120

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1.1. Suatu Model Analisis Sosiologis Fertilitas ..	10
1.2. Bagan Kerangka Penelitian	19

DAFTAR PETA

PETA	Halaman
2.1. Peta Administrasi Kecamatan Banguntapan	27
2.2. Peta Topografi Kecamatan Banguntapan	29
2.3. Peta Tataguna Lahan Kecamatan Banguntapan ...	33
5.1. Peta Rata-rata ALH Menurut Lama Melakukan Kegiatan Usaha Tani dan Keikutsertaan dalam Keluarga Berencana di Daerah Peralihan Desa-Kota dan Daerah Pedesaan Tahun 1989	97
5.2. Peta Rata-rata ALH Menurut Pendidikan Suami Responden dan Keikutsertaan dalam Keluarga Berencana di Daerah Peralihan Desa-Kota dan Daerah Pedesaan Tahun 1989	103
5.3. Peta Rata-rata ALH Menurut Pendidikan Responden dan Keikutsertaan dalam Keluarga Berencana di Daerah Peralihan Desa-Kota dan Daerah Pedesaan Tahun 1989	109
5.4. Peta Rata-rata ALH Menurut Pemilikan Lahan dan Keikutsertaan dalam Keluarga Berencana di Daerah Peralihan Desa-Kota dan Daerah Pedesaan Tahun 1989	113
5.5. Peta Rata-rata ALH Menurut Luas Lahan Garapan dan Keikutsertaan dalam Keluarga Berencana di Daerah Peralihan Desa-Kota dan Daerah Pedesaan Tahun 1989	117
5.6. Peta Rata-rata ALH Menurut Pendapatan dan Keikutsertaan dalam Keluarga Berencana di Daerah Peralihan Desa-Kota dan Daerah Pedesaan Tahun 1989	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan iklim menurut Semidt dan Ferguson di Kecamatan Banguntapan	L-1
2. Rumus korelasi product moment	L-2
3. Rumus korelasi parsial	L-3
4. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi product moment fertilitas dengan variabel-variabel sosial-ekonomi di daerah peralihan desa-kota.	L-4
5. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi product moment fertilitas dengan variabel-variabel sosial-ekonomi di daerah pedesaan	L-5
6. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial lama melakukan kegiatan usaha tani dan fertilitas dikontrol variabel usia perkawinan pertama di daerah peralihan desa-kota	L-6
7. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial lama melakukan kegiatan usaha tani dan fertilitas dikontrol variabel usia perkawinan pertama di daerah pedesaan	L-7
8. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial lama melakukan kegiatan usaha tani dan fertilitas dikontrol variabel lama masa kawin di daerah peralihan desa-kota	L-8
9. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial lama melakukan kegiatan usaha tani dan fertilitas dikontrol variabel lama masa kawin di daerah pedesaan	L-9
10. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial lama melakukan kegiatan usaha tani dan fertilitas dikontrol variabel lama mengikuti keluarga berencana di daerah peralihan desa-kota	L-10
11. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial lama melakukan kegiatan usaha tani dan fertilitas dikontrol variabel lama mengikuti keluarga berencana di daerah pedesaan	L-11
12. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial pendidikan suami dan fertilitas dikontrol variabel usia perkawinan pertama di daerah peralihan desa-kota	L-12

Lampiran	Halaman
13. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial pendidikan suami dan fertilitas dikontrol variabel usia perkawinan pertama di daerah pedesaan.	L-13
14. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial pendidikan suami dan fertilitas dikontrol variabel lama masa kawin di daerah peralihan desa-kota	L-14
15. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial pendidikan suami dan fertilitas dikontrol variabel lama masa kawin didaerah pedesaan	L-15
16. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial pendidikan suami dan fertilitas dikontrol variabel lama mengikuti keluarga berencana di daerah peralihan desa-kota	L-16
17. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial pendidikan suami dan fertilitas dikontrol variabel lama mengikuti keluarga berencana di daerah pedesaan	L-17
18. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial pendidikan istri dan fertilitas dikontrol variabel usia perkawinan pertama di daerah peralihan desa-kota	L-18
19. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial pendidikan istri dan fertilitas dikontrol variabel usia perkawinan pertama di daerah pedesaan.	L-19
20. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial pendidikan istri dan fertilitas dikontrol variabel lama masa kawin di daerah peralihan desa-kota	L-20
21. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial pendidikan istri dan fertilitas dikontrol variabel lama masa kawin didaerah pedesaan	L-21
22. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial pendidikan istri dan fertilitas dikontrol variabel lama mengikuti keluarga berencana di daerah peralihan desa-kota	L-22
23. Hasil perhitungan SPSSPC+ korelasi parsial pendidikan istri dan fertilitas dikontrol variabel lama mengikuti keluarga berencana di daerah pedesaan	L-23